PUBLIKASI PENELITIAN TERAPAN DAN KEBIJAKAN

e-ISSN: 2621- 8119 http://ejournal.sumselprov.go.id

IDENTIFIKASI TUMBUHAN OBAT DI KEBUN RAYA SRIWIJAYA DAN PEMUKIMAN DESA BAKUNG KABUPATEN OGAN ILIR

IDENTIFICATION OF MEDICINAL PLANTS IN SRIWIJAYA BOTANICAL GARDEN AND RESIDENCY OF BAKUNG VILLAGE, OGAN ILIR DISTRICT

Oom Komalasari*¹, Sri Maryani², Oktaf Juairiyah³, Tri Susanto⁴

ABSTRACT

Many types of plants are used by the community as medicinal herbs, but how to use them varies based on local wisdom of the local community. It is necessary to identify medicinal plants in the Sriwijaya Botanical Garden and its usage by the Bakung Village community to increase the collection of the Sriwijaya botanical garden and increase the amount of genetic conservation of medicinal plants in the wetlands. Data collection techniques carried out by field surveys and interviews and data were analyzed descriptively qualitatively. There were 31 types of medicinal plants used by the community in Bakung Village. The leaves are the most widely used and processed by boiling and then drinking the water. The results of the exploration of medicinal plants can add a database of medicinal plants in the Sriwijaya Botanical Garden.

Keywords: Genetic conservation, exploration, local wisdom, wetlands

ABSTRAK

Banyak jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tumbuan obat namun cara penggunaannya berbeda-beda berdasarkan kearifan lokal masyarakat setempat. Perlu dilakukan identifikasi tumbuhan obat di Kebun Raya Sriwijaya serta cara penggunaannya oleh masyarakat Desa Bakung untuk menambah koleksi kebun raya sriwijaya dan meningkatkan jumlah konservasi genetik tumbuhan obat di lahan basah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan survei lapangan dan wawancara serta data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Didapat 31 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Bakung. Daun merupakan bagian yang paling banyak digunakan dan diolah dengan cara direbus lalu diminum airnya. Hasil eksplorasi tumbuhan obat dapat menambah database tumbuhan obat di Kebun Raya Sriwijaya.

Kata Kunci: Konservasi genetik, eksplorasi, kearifan lokal, lahan basah

¹²³Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Selatan

⁴Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang

^{*}Korespondensi Penulis: okbelongstome@gmail.com

PENDAHULUAN

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi yang memiliki ekosistem gambut seluas 1,4 juta ha atau 16,3% dari luas wilayah yang tersebar di 5 Kabupaten di Sumatera Selatan (Kushartati Budiningsih 2017). Gambut memiliki banyak fungsi mulai dari kawasan resapan air, penyimpanan air dan pencegah banjir (Ma'ruf and Yulianto 2016). Selain itu gambut merupakan salah satu sumberdaya alam yang potensial untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat (Maryani et al. 2017). Dalam pemanfaatannya dikembangkan Kebun Raya Sriwijaya yang terletak di Desa Bakung Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang berlahan gambut. Kebun Raya Sriwijaya selain merupakan pusat pengetahuan botani, kawasan konservasi, kawasan pendidikan dan penelitian, juga sebagai sarana rekreasi di alam terbuka. Kebun raya harus mencakup 5 tujuan kegiatan konservasi, penelitian, pendidikan, wisata dan jasa lingkungan (Presiden 2011). Kebun raya (botanic gardens) dikenal sebagai kawasan konservasi ex situ tumbuhan yang telah bertahan hingga ratusan tahun dan terbukti berhasil menjaga kelestarian tumbuhan di seluruh dunia (Purnomo et al. 2015).

Kebun Raya Sriwijaya dengan tematik tumbuhan obat dan lahan basah. Lahan basah (wetlands) merupakan areal transisi antara lahan kering dan wilayah perairan seperti danau, rawa, payau dan sungai (Rahmi, Susanto, and Siswanto 2015). Tidak semua lahan basah selalu berair atau tergenang sepanjang tahun 2015). Namun tidak semua (Nuraji tumbuhan dapat tumbuh di daerah lahan basah, terutama tumbuhan obat. Sebagai langkah awal untuk memperbanyak jenis tumbuhan sebagai koleksi kebun raya yang mempunyai tematik tumbuhan obat dan lahan basah

Untuk meningkatkan jumlah konservasi genetik tumbuhan obat lahan basah di Kebun Raya Sriwijaya maka perlu dilakukan inventarisasi tumbuhan obat kearifan lokal berdasarkan masyarakat terutama yang tumbuh di lahan basah dan dapat dijadikan sebagai referensi (Krismawati and Sabran 2004). Selain itu, Jenis tumbuhan obat dan cara penggunaannya juga berbeda-beda untuk setiap daerah, berdasarkan kearifan lokal masyarakat setempat dan digunakan secara turun temurun (Jumiarni and Komalasari 2017). Indonesia kaya akan ragam adat istiadat, perbedaan lokasi masyarakat menyebabkan perbedaan tumbuhan obat yang digunakan dan cara penggunaannya. Hal ini erat kaitannya dengan ketersediaan jenis tumbuhan obat di alam serta pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat setempat (Marpaung 2018). Pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan tumbuhan obat dapat dijadikan rujukan sebagai dokumentasi pemanfaatan tumbuhan (Qamariah, Mulyani, and Dewi 2018). Oleh sebab itu perlu dilakukan identifikasi tumbuhan obat apa saja yang digunakan oleh masyarakat sekitar kawasan Kebun Raya Sriwijaya yang dapat tumbuh di lahan basah di kawasan kebun raya dan bagaimana cara penggunaan tumbuhan obat tersebut oleh masyarakat sekitar kebun raya yaitu masyarakat Bakung.

METODE PENELITIAN

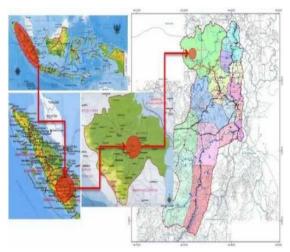
Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017. Maret dan dikumpulkan di Kebun Raya Sriwijaya provinsi Sumatera Selatan dan Desa Bakung Dusun 2 kabupaten Indralaya Utara. Secara administratif, tanah Kebun Raya Sriwijaya terletak di daerah Desa Bakung dan Desa Pulau Kabal, Kabupaten Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Bakung memiliki luas 60 km2 atau sekitar 12,70% dari total luas Kabupaten Indralaya Utara, sedangkan luas Desa Pulau Kabal adalah

10,50 km² atau sekitar 2,22% dari total luas Kabupaten Indralaya Utara. Jarak dari lokasi pusat ke pusat administrasi kecamatan Indralaya Utara sekitar 8 km, sedangkan jarak ke pusat administrasi ibukota kabupaten (Indralaya) sekitar 14 km. Secara geografis, Kebun Raya Sriwijaya terletak di koordinat sebagai berikut: 3° 09 '49,5 "LS, 104° 32' 48,9" BT, 3° 09 '18,1 "LS, 104° 33' 09,6" BT, 3° 08 '58,5 "LS, 104° 32' 48,9" BT, 3° 08 '58,5 "LS, 104° 32' 49,6 "BT (Gambar.1).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan di Kebun Raya dan Dusun 2 Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan oleh masyarakat Dusun 2 Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara. Teknik pengambilan sampel tumbuhan menggunakan purposive sampling. Sebagai informan adalah warga masyarakat. Dusun 2 Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara, sesuai dengan kriteria yakni berusia diatas 20 tahun terdaftar tinggal di Desa Bakung minimal 5 tahun, menggunakan tumbuhan untuk pengobatan dan bersedia dijadikan sebagai informan penelitian.



Gambar 1. Peta Lokasi Kebun Raya Sriwijaya

Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah jenis tumbuhan, manfaat dan cara penggunaan tumbuhan obat yang tumbuh di Kebun Raya Sriwijaya dan Dusun 2 Desa Bakung. Prosedur Pengumpulan Data yang dilakukan yakni dengan survei lapangan dan wawancara.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik wawancara mendalam dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu informan yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria. Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuisioner, ditujukan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara desktriptif kualitatif dengan mendeskripsikan jenis tumbuhan yang digunakan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, bagaimana penggunaannya dan golongan senyawa kimia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, didapatkan 31 (tiga puluh satu) jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bakung. Berdasarkan lokasi tempat tumbuh saat dilakukan identifikasi, obat tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Bakung dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu 13 (tiga belas) tumbuhan di dalam Kebun Raya Sriwijaya (Tabel.1) dan (satu) tumbuhan di Dusun Dua Desa Bakung dan dalam kebun raya (Tabel.2) serta 17 (tujuh belas) tumbuhan di Dusun Dua Desa Bakung (Tabel.3) Dari seluruh tumbuhan obat yang didapat dari hasil survey, bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan masyarakat Desa Bakung untuk pengobatan adalah daun (23 jenis tumbuhan), getah (2 jenis tumbuhan), Kulit batang (1 jenis tumbuhan), biji (1 jenis tumbuhan.), Batang (1 jenis tumbuhan), umbi (1 jenis tumbuhan), Akar (1 jenis tumbuhan). Berbagai macam penggunaan bagian tumbuhan untuk obat berdasarkan kearifan lokal masyarakat setempat, yang paling sering digunakan adalah dengan cara direbus lalu diminum airnya, seperti daun sambiloto direbus lalu diminum airnya untuk menurunkan tekanan darah (anti hipertensi).

Dari seluruh tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bakung, terdapat 2 tumbuhan obat yang sudah masuk dalam daftar Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia (FROTI) yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. FROTI merupakan informasi tentang jenisjenis tumbuhan obat yang tumbuh di Indonesia yang telah terbukti aman jika digunakan sesuai aturan dan secara empiris

bermanfaat bagi kesehatan. Dua tumbuhan tersebut yaitu Daun jambu biji untuk diare dan alang-alang untuk sariawan (Kemenkes 2017). Salah satu penyebab sariawan adalah karena panas dalam. Pada masyarakat Bakung alang-alang digunakan untuk megobati sariawan, sedangkan pada FROTI dianjurkan untuk mengobati panas dalam. Hal ini menunjukkan bahwa alangalang dan daun jambu biji terbukti aman empiris, dianjurkan secara oleh kementerian kesehatan karena bermanfaat untuk kesehatan.

Tabel 1. Jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bakung yang ada dalam Kebun Raya Sriwijaya

No	Nama tumbuhan	Khasiat	Bagian digunakan	Cara Penggunaan
1	Seru	Untuk sesak nafas/perut senap	Daun	Daun ditempel diperut
2	Tembesu	Obat gatal	Daun	Daun direbus, airnya disiramkan pada bagian yang gatal
3	Pule /pelai	Untuk pendarahan	Daun	Getah dicampur dengan air, lalu diminum
4	Kayu putih	Obat masuk angin	Daun	Daunnya diremas lalu dioleskan diperut
5	Lemidingan	Biri-biri	Daun	Daun muda direbus, langsung dimakan
6	Resam	Obat Sakit Kepala	Daun	Daun pucuknya direbus, kemudian air rebusan hangat kuku disiramkan di kepala
7	Senggani/ Seduduk	Obat Diare	Daun	Daun direbus, kemudian airnya diminum
8	Betadin	Obat Luka	Getah	Getah pada tangkai daun diteteskan pada yang luka
9	Kapuk/ Randu	Penurun panas	Daun	Daun dihaluskan denga sedikit air, dioleskan dikepala/ubun-ubun
10	Bambu	Obat Batuk	Daun	Air yang ada di bambu disadap
11	Mahoni	Malaria	Biji	Biji dimakan langsung
12	Rumput Belidang	Obat Tidur	Daun	Diremas, dioborehkan pada lengan
13	Kayu Leban	Obat tetes mata merah	Kulit batang	Kulit batang direndam dalam air, lalu air diteteskan ke mata yang sakit

Tabel 2. Jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bakung yang ada dalam Kebun Raya Sriwijaya dan pemukiman Desa Bakung

No	Nama	Khasiat	Bagian	Cara Penggunaan
	tumbuhan		digunakan	
1	Alang- alang	Obat sariawan	Akar	Akar direbus, dimunm airnya Desa Bakung dan dalam KRS

Tabel 3. Jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bakung yang ada di pemukiman Desa Bakung

No	Nama tumbuhan	Khasiat	Bagian digunakan	Cara Penggunaan
1	Keratung	Obat Tidur	Daun	Pucuk daun direbus, dijadikan sebagai lalapan
2	Jengkol	Obat Magh	Daun	Daun direbus, airnya diminum
		Diabetes	Buah	Buah dimakan langsung
3	Serai	Obat Sakit Kepala		Serai direndam dengan air, airnya diteteskan pada kepala
4	Petai Belalang	Mencerahkan kulit	Daun	Daun dikasih sedikit air, diremas, kemudian dibalurkan di permukaan kulit
5	Asam Paya	Obat Bisul	Batang	Batang dipotong, getah dioleskan pada bisul
6	Daun nangka kuning	Obat sakit kuning	Daun	Daun direbus, kemudian diminum airnya
7	Buah Kelayu	Obat Diare	Buah	Buah dimakan langsung
8	Salam	Darah tinggi	Daun	Direbus, diminum airnya
9	Sirsak	Ginjal	Daun	Direbus, diminum airnya
10	Jambu Biji	Diare	Daun	Direbus, diminum airnya
11	Dadap	Obat Demam	Daun	Dikasih air, untuk kompres
12	Cincau	Obat Sakit Gigi	Daun	Daun langsung digigit
13	Sambiloto	Obat Darah Tinggi	Daun	Daun direbus, diminum airnya
14	Jarak	Obat sakit gigi	Getah daun	Getah pada daun jarak dioleskan pada gigi berlubang/sakit
15	Kunyit	Obat sakit perut	umbi	Umbi diparut, dikasih air matang, diperas lalu diminum
16	Pepisangan	Obat Diare	Daun	Daun ditambah getah sirih, diborehkan ke perut
17	Karimunting	Menurunkan gula darah	Daun	Daun direbus, lalu diminum airnya

KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan, yaitu terdapat 31 jenis tumbuhan obat yang oleh masyarakat Desa Bakung digunakan untuk pengobatan dan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk pengobatan adalah daun.

SARAN

Hasil eksplorasi tumbuhan obat yang didapat masih sedikit, perlu dilakukan perluasan wilayah eksplorasi untuk menambah database tumbuhan obat di Kebun Raya Sriwijaya. Untuk tumbuhan obat yang tumbuh di aluvial yaitu di sekitar. Hal ini bertujuan untuk menambah koleksi tumbuhan obat di Kebun Raya Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumiarni, Wa Ode, and Oom Komalasari. 2017. "Eksplorasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota Wuna." *Traditional Medicine Journal* 22 (1): 45–56.
- Kemenkes. 2017. Keputusan Menteri Kesehatan Tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia No.01.07/Menkes/187/2017.
- Krismawati, Amik, and M Sabran. 2004. "Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Obat Spesifik Kalimantan Tengah" 12 (1): 16–23.
- Kushartati Budiningsih. 2017.

 "Implementasi Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Sumatera Selatan."

 Jurnal Analisis Kebiajakan Kehutanan 14 (2): 165–86.
- Ma'ruf, Muhammad Afief, and Faisal Estu Yulianto. 2016. "Tanah Gambut Berserat: Solusi Dan Permasalahannya Dalam Pembangunan Infrastruktur Yang Berwawasan Lingkungan." *Prosiding* Seminar Nasional Geoteknik, 279–92.
- Marpaung, Dwi Ratna Anjaning Kusuma. 2018. "Tumbuhan Obat Dan Kearifan Lokal Masyarakat Di Sekitar Kawasan Tnbg, Desa Sibanggor Julu, Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Biosains* 4 (2): 85. https://doi.org/10.24114/jbio.v4i2.102 95.
- Maryani, Sri, A Ubaidillah, Oom Komalasari, Oktaf Juairyah, and Wenni Tania D. 2017. "Penanaman Dengan Konsep Lahan Basah Di Kebun Raya Sriwijaya Dalam

- Mendukung Konservasi Gambut Di Provinsi Sumatera Selatan." Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal, 978–79.
- Nuraji, Sugeng. 2015. "Efisiensi Penurunan Bahan Pencemar Limbah Lindi Menggunakan Tanaman Typha Angustifolia L Dan Media Pasir Pada Lahan Basah Buatan." Program Pascasarjana Inoversitas Diponegoro.
- Presiden. 2011. "Peraturan Presiden RI No. 93 Tahun 2011 Tentang Kebun Raya."
- Purnomo, Danang Wahyu, Mahat Magandhi, Farid Kuswantoro, Rosniati Apriani Risna, and Joko Ridho Witono. 2015. "Pengembangan Koleksi Tumbuhan Kebun Raya Daerah Dalam Kerangka Strategi Konservasi Tumbuhan Di Indonesia" 18 (2).
- Qamariah, Nurul, Evi Mulyani, and Nurmila Dewi. 2018. "Inventarisasi Tumbuhan Obat DI Desa Pelangsian Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur." *Borneo Journal of Pharmacy* 1 (1): 1–10.
- Rahmi, Ombun, Robiyanto Hendro Susanto, and Ari Siswanto. 2015. "Pengelolaan Lahan Basah Terpadu Di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Kabupaten Lago, Banyuasin." Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia 20 (3): 201-7.https://doi.org/10.18343/jipi.20.3.201.